

ABSTRACT

Vega Fauza Herdiananda. 1175030272. *The Use of Code Mixing in Gita Savitri Devi's YouTube Video Kita vs Body Image*. An undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanity, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Ice Sariyati S.S.,M.Pd.; 2. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd

Code mixing is one of linguistic phenomenon which occurs in a communication process. So many people in the world use two or more languages in their daily lives. This phenomenon becomes a trend or style of communication in society and this code mixing is also studied in sociolinguistic. Therefore, this research related to the topic needs to be done with research questions: 1. What are the types of code mixing used in Gita Savitri Devi's YouTube video Kita vs Body Image? 2. What are the levels of code mixing used in Gita Savitri Devi's YouTube video Kita vs Body Image? 3. What is the meaning of words used as code mixing in Gita Savitri Devi's YouTube video Kita vs Body Image? This research used descriptive qualitative method, and the theory used were from Hoffman (1991) about the types of code mixing, from Suwito (1983) about the levels of code mixing, and from Chaer (2007) about the lexical meaning. From the data analysis, the result showed that there were three types of code mixing: intra-lexical code mixing (54 data), intra-sentential code mixing (31 data), and involving a change of pronunciation of code mixing (2 data). Meanwhile, the levels of code mixing were: word level (47 data), phrase level (23 data), clause level (9 data), sentence level (7 data), repetition level (1 data), and idiom level (0 data). Furthermore, the meaning of words used as code mixing showed that every single word had its own meaning even though the lexical words combined into a phrase or sentence. From the findings, the result of the research can be concluded that the most dominant type of code mixing was intra-lexical code mixing and the most dominant level of code mixing was word level. It means that intra-lexical and word level of code mixing can make easier for Gita Savitri to communicate because of her limitations in the Indonesian language and they are suitable for her because of her usual conversation that she does in her daily interaction.

Keywords: *Code Mixing, YouTube, Type of Code Mixing, Level of Code Mixing, Lexical Meaning*

ABSTRAK

Vega Fauza Herdiananda. 1175030272. *Penggunaan Campur Kode Dalam Video YouTube Gita Savitri Devi Kita vs Body Image*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing: 1. Ice Sariyati S.S., M.Pd.; 2. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd

Campur kode merupakan salah satu fenomena kebahasaan yang terjadi dalam suatu proses komunikasi. Begitu banyak orang di dunia menggunakan dua bahasa atau lebih dalam kehidupan sehari-hari mereka. Fenomena ini menjadi trend atau gaya komunikasi di masyarakat dan campur kode ini juga dipelajari dalam sosiolinguistik. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan topik ini perlu dilakukan dengan pertanyaan penelitian: 1. Apa saja jenis campur kode yang digunakan dalam video YouTube Gita Savitri Devi Kita vs Body Image? 2. Apa saja tingkatan campur kode yang digunakan dalam video YouTube Gita Savitri Devi Kita vs Body Image? 3. Apa arti kata-kata yang digunakan sebagai campur kode dalam video YouTube Gita Savitri Devi Kita vs Body Image? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan teori yang digunakan dari Hoffman (1991) tentang jenis-jenis campur kode, dari Suwito (1983) tentang tingkatan campur kode, dan dari Chaer (2007) tentang makna leksikal. Dari analisis data, temuan menunjukkan bahwa ada tiga jenis campur kode: campur kode intra-leksikal (54 data), campur kode intra-sentential (31 data), dan campur kode yang melibatkan perubahan pengucapan (2 data). Sedangkan tingkatan campur kode adalah: tingkat kata (47 data), tingkat frase (23 data), tingkat baster (9 data), tingkat klausa (7 data), tingkat pengulangan (1 data), dan tingkat idiom (0 data). Lebih lanjut, makna kata yang digunakan sebagai campur kode menunjukkan bahwa setiap kata memiliki makna tersendiri meskipun kata-kata leksikal tersebut digabungkan menjadi sebuah frase atau kalimat. Dari temuan tersebut, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis campur kode yang paling dominan adalah campur kode intra-leksikal dan tingkat campur kode yang paling dominan adalah tingkat kata. Artinya, produksi intra-leksikal dan campur kode tingkat kata dapat memudahkan Gita Savitri untuk berkomunikasi karena keterbatasannya dalam bahasa Indonesia dan cocok untuknya karena percakapan yang biasa dia lakukan dalam interaksi sehari-hari.

Kata kunci: *Campur Kode, YouTube, Jenis Campur Kode, Tingkatan Campur Kode, Makna Leksikal*